

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas analisa data yang telah terkumpul. Data yang telah dikumpulkan berupa laporan keuangan dari perusahaan *go public* yang masuk dalam pemeringkatan *The Indonesia Most Trusted Company* (IMTC) pada periode tahun 2016 sampai tahun 2018. Hasil pengolahan data berupa informasi untuk mengetahui apakah *good corporate governance* (GCG) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja operasional (ROE) dan nilai pasar perusahaan (Tobin's Q).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik yang mengacu pada perhitungan data penelitian berupa angka-angka yang dianalisis dengan bantuan komputer melalui program SPSS 20.

#### 4.1. Analisis Objek Penelitian

Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang yang *listing* sebagai perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018, sudah menerapkan *good corporate governance*, mengikuti pemeringkatan yang dilakukan oleh Majalah SWA bekerja sama dengan *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IIGC) dengan predikat “*Most Trusted*” di tahun 2016 – 2018. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Purposive Sampling*, yaitu penentuan sampel dengan target atau

pertimbangan tertentu (Sekaran, 2013). Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan berpredikat <i>The Indonesia Most Trusted Company</i> (IMTC) di Majalah SWA tahun 2016 – 2018	108
2	Terdaftar sebagai perusahaan yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018	108
3	Perusahaan mempublikasikan <i>annual report</i> dari tahun 2016 – 2018	(18)
4	Perusahaan memiliki data saham yang beredar mulai akhir Desember 2016 – akhir Desember 2018	(29)
	Jumlah Perusahaan Sampel	61

#### 4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen *good corporate governance* (GCG), variabel kontrol yaitu komposisi aktiva perusahaan (*asset*), ukuran perusahaan (*size*), kesempatan tumbuh (*growth*), dan variabel dependennya yaitu *Return on Equity* (ROE) dan Tobin's Q.

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CG	61	71	94	82.14	5.790
ROE	61	-23.100	135.850	9.85826	18.944062
TQ	61	.150	17.680	1.48459	2.558215
ASSET	61	.810	87.600	35.79311	30.803471
SIZE	61	28.950	34.800	31.97525	1.670170
GROWTH	61	-.120	.530	.11197	.107731
Valid N (listwise)	61				

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2019*

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa jumlah data dari penelitian ini sebanyak 61 data observasi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, maka dapat diartikan sebagai berikut:

1. Rata-rata variabel ROE adalah sebesar 9,85 dengan standar deviasi 18,94. Hal ini berarti rata-rata perusahaan yang tergabung dalam *The Indonesia Most Trusted Company* (IMTC), memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba bersih atas pengelolaan seluruh modal sendirinya sebesar 9,85%. Dengan demikian kinerja operasional perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sekitar 9,85% dari seluruh modal yang ada pada perusahaan.
2. Variabel Tobin's Q menunjukkan nilai rata – rata sebesar 1,48 dan standar deviasi sebesar 2,55. Hal ini berarti rata – rata perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang dapat dikatakan besar yaitu 1,48 kali dari seluruh total aktiva yang ada.
3. Hasil uji di atas menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk setiap variabel independen. Hasil analisis deskriptif

tersebut menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk *good corporate governance* (GCG) memiliki nilai minimum sebesar 71,00 dan nilai maksimum 94,00 dengan nilai rata – rata 82,14 yang menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut berada pada kriteria “sangat terpercaya”, dengan nilai standar deviasi sebesar 5,79.

4. Hasil analisis deskriptif menunjukkan variabel komposisi aktiva perusahaan (*asset*) memiliki nilai rata-rata sebesar 35,79 dan standar deviasi sebesar 30,80. Hal ini berarti rata-rata perusahaan telah memiliki aktiva tetap yang cukup baik yaitu sebesar 35,79% dari seluruh total aktiva yang ada. Semakin besar nilai aktiva tetap maka semakin rendah nilai aktiva lancar dan aktiva tidak berwujud, sehingga perusahaan lebih mudah dalam melakukan pengawasan terhadap aktiva yang dimiliki perusahaan, karena aktiva tetap sulit untuk dilakukan penyelewengan. Hal ini akan membuat penerapan *good corporate governance* (GCG) semakin mudah, sehingga kinerjanya akan semakin baik.
5. Hasil deskriptif terhadap ukuran perusahaan (*size*) rata – rata adalah sebesar 31,97 (LogN), yang menunjukkan bahwa rata – rata perusahaan sampel telah memiliki ukuran perusahaan yang besar. Dengan standar deviasi sebesar 1,67 menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data ukuran perusahaan cukup homogen sehingga tidak terjadi nilai yang ekstrim antar observasi.
6. Hasil deskriptif terhadap pertumbuhan perusahaan (*growth*) rata – rata 0,11 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,10, hal ini dapat diartikan

bahwa nilai standar deviasi pertumbuhan perusahaan hampir sama sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel pertumbuhan perusahaan bersifat heterogen.

### **4.3. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah bebas dari masalah normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Hasil uji asumsi klasik dijelaskan sebagai berikut:

#### **4.3.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2006) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Untuk menguji data menggunakan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan K-S adalah apabila nilai probabilitas (Asymp. Sig. (2-tailed)) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 4.3 Uji Normalitas ROE**

		ROE
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	5.3930
	Std. Deviation	3.48422
	Absolute	.115
Most Extreme Differences	Positive	.115
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.859
Asymp. Sig. (2-tailed)		.452

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2019**

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa ROE memiliki data yang terdistribusi normal, karena nilai Asymp. Sig. > 0,05, yaitu 0,452.

**Tabel 4.4 Uji Normalitas Tobin's Q**

		TobinsQ
N		49
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.33761812
	Absolute	.147
Most Extreme Differences	Positive	.147
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		1.031
Asymp. Sig. (2-tailed)		.238

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

**Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2019**

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa Tobin's Q memiliki data yang terdistribusi normal, karena nilai Asymp. Sig. > 0.05, yaitu 0,238.

#### 4.3.2 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2006) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Pada pengujian autokorelasi ini hasil yang diharapkan adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Ada atau tidaknya korelasi dapat dilihat dari hasil uji *Durbin Watson*.

Kriteria yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi berdasarkan nilai tabel *Durbin Watson* yaitu  $dL$  (batas bawah) dan  $dU$  (batas atas). Nilai tabel  $dL = 1,444$  dan  $dU = 1,727$  sehingga dapat dijabarkan dalam kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

- Jika  $d$  (*Durbin Watson*) lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- Jika  $d$  (*Durbin Watson*) terletak diantara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika  $d$  (*Durbin Watson*) terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson**

DW	Kesimpulan	ROE	Tobin's Q
<1,444	Ada Autokorelasi Positif		
1,444 – 1,727	Tanpa Kesimpulan		
1,727 – 2,556	Tidak Ada Autokorelasi	1,905	1,752
2,556 – 2,273	Tanpa Kesimpulan		
>2,273	Ada Autokorelasi Negatif		

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2019*

Hasil olah regresi menunjukkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1,905 untuk model ROE dan 1,752 untuk model Tobin's, artinya keduanya berada di antara  $dL = 1,444$  sampai  $4 - dU = 2,556$  yaitu berada pada daerah tidak ada autokorelasi, sehingga pada model regresi yang diajukan dapat diterima.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi terhadap ROE**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.245 <sup>a</sup>	.060	-.014	3.25870	1.905

a. Predictors: (Constant), CGPI, ASSET, GROWTH, SIZE

b. Dependent Variable: ROE

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2019*



**Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi terhadap Tobin's**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.088 <sup>a</sup>	.008	-.063	.88958	1.752

a. Predictors: (Constant), CGPI, ASSET, GROWTH, SIZE

b. Dependent Variable: TobinsQ

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2019*

Berdasarkan tabel 4.6 dan tabel 4.7 hasil uji autokorelasi terhadap ROE dan Tobin's Q menunjukkan nilai DW sebesar 1.905 dan 1.752. Sehingga kesimpulannya adalah tidak terjadi autokorelasi.

#### **4.3.3 Uji Multikolinieritas**

Hasil regresi variabel independen dan variabel dependen menghasilkan nilai Toleransi dan VIF pada keempat variabel bebasnya. Untuk membuktikan ada atau tidaknya penyimpangan multikolinieritas dapat dilakukan Uji VIF, di mana besarnya nilai  $VIF < 10$  atau besarnya nilai Toleransi  $> 0,1$ .

**Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas terhadap ROE**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 CGPI	.619	1.615
ASSET	.676	1.478
GROWTH	.929	1.076
SIZE	.518	1.931

a. Dependent Variable: ROE

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2019*

Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi > dari 0,1 dan nilai VIF < dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model penelitian ini.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas terhadap Tobin's Q**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 CGPI	.681	1.468
ASSET	.555	1.802
GROWTH	.956	1.046
SIZE	.506	1.975

a. Dependent Variable: TobinsQ

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2019*

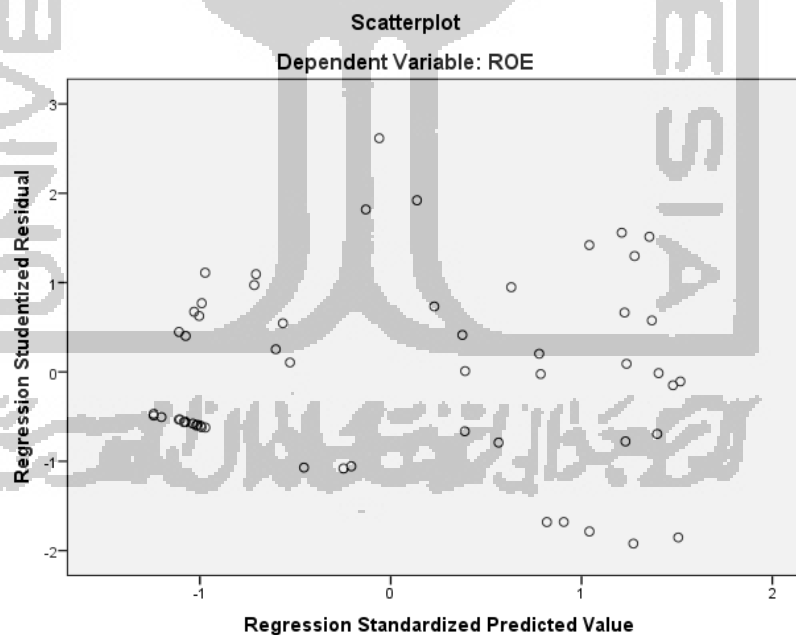
Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi > dari 0,1 dan nilai VIF < dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model penelitian ini.

#### 4.3.4 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Heterokedastisitas berarti penyebaran titik data populasi pada bidang regresi tidak konstan (Ghozali, 2005).

Pengujian heterokedastisitas menggunakan Uji Glesjer. Dasar pemikiran Glesjer adalah, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas, namun apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dikatakan terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas terhadap ROE



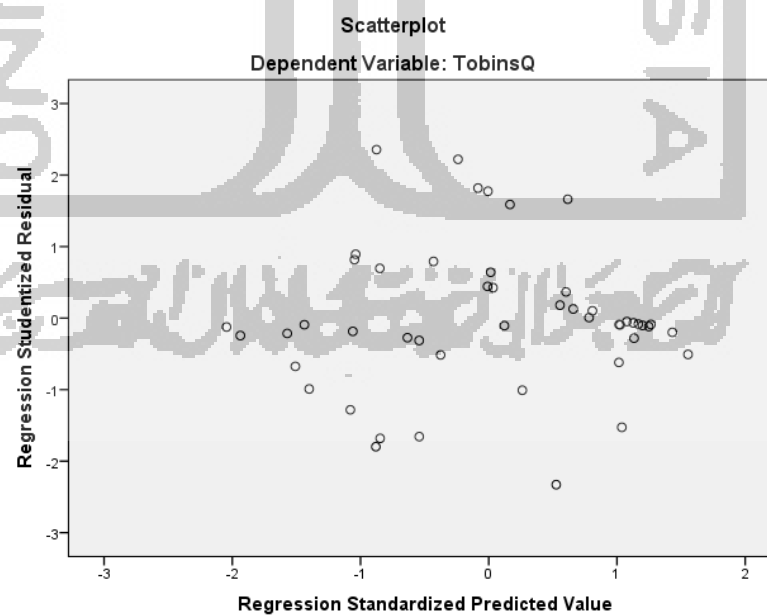
**Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Terhadap ROE**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.309	11.090		.659	.513
	CGPI	-.188	1.125	-.029	-.167	.868
	ASSET	.016	.017	.160	.968	.338
	GROWTH	-3.263	4.093	-.112	-.797	.429
	SIZE	-.082	.357	-.043	-.230	.819

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Glesjer menunjukkan bahwa keempat variabel memiliki nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka pada variabel ROE tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas terhadap Tobins'Q**



**Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas terhadap Tobins'Q**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.032	.861		1.199	.237
CGPI	.051	.079	.109	.652	.518
ASSET	.002	.001	.292	1.580	.121
GROWTH	.014	.342	.006	.040	.968
SIZE	-.030	.027	-.213	-1.103	.276

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Glesjer menunjukkan bahwa keempat variabel memiliki nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka pada variabel Tobin's Q tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

#### 4.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian terhadap hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini dipakai untuk mencari besarnya hubungan dan besarnya pengaruh variabel independen yaitu CGPI terhadap variabel dependen ROE dan Tobin's Q beserta variabel kontrol seperti *asset*, *growth* dan *size*.

##### 4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda *Return On Equity (ROE)*

Model regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* dari perusahaan yang masuk *The Indonesia Most Trusted Companies (IMTC-CGPI)* tahun 2016 – 2018 yang dipublikasikan Majalah SWA, terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan menerbitkan *Annual Report* tahun 2016 – 2018.

**Tabel 4.12 Hasil Regresi (Variabel Dependen ROE)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	7.686	18.453		
	CGPI	.065	.190	.059	.343
	ASSET	.102	.031	.489	3.352
	GROWTH	.746	7.394	.013	.101
	SIZE	-.304	.729	-.079	-.417

a. Dependent Variable: ROE

*Sumber: Hasil Olah Data Regresi Berganda ROE, 2019*

Persamaan yang terbentuk berdasarkan hasil regresi dari tabel 4.12, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROE = 7,686 + 0,065CGPI + 0,102ASSET + 0,746GROWTH + -0,304SIZE + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil model persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 7,686 artinya apabila nilai variabel independen konstan atau bernilai 0, maka nilai ROE akan sebesar 7,686.
2. Nilai koefisien CGPI adalah sebesar 0,065 menunjukkan adanya hubungan positif antara CGPI dengan ROE. Hal ini dapat diartikan setiap kenaikan CGPI sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan ROE sebesar 0,065 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien komposisi aktiva perusahaan (*asset*) sebesar 0,102 menunjukkan adanya hubungan positif antara *asset* dengan ROE. Hal ini

dapat diartikan setiap kenaikan *asset* 1 satuan maka akan meningkatkan ROE sebesar 0,102.

4. Nilai koefisien kesempatan tumbuh (*growth*) sebesar 0,746 menunjukkan adanya hubungan positif antara *growth* dengan ROE. Hal ini dapat diartikan setiap kenaikan *growth* 1 satuan maka akan meningkatkan ROE sebesar 0,746.
5. Nilai koefisien ukuran perusahaan (*size*) sebesar -0,304 menunjukkan adanya hubungan negatif antara *size* dengan ROE. Hal ini dapat diartikan setiap kenaikan *size* 1 satuan maka ROE akan turun sebesar -0,304.

#### 4.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda Tobins Q

Tabel 4.13 Hasil Regresi (Variabel Dependen Tobin's Q)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.437	.665		.656	.515
	CGPI	.004	.006	.126	.701	.487
	ASSET	.003	.001	.446	2.547	.015
	GROWTH	.095	.266	.048	.356	.723
	SIZE	-.022	.023	-.189	-.923	.361

a. Dependent Variable: TobinsQ

Persamaan yang terbentuk berdasarkan hasil regresi dari tabel 4.13, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Tobin'sQ} = 0,437 + 0,004\text{CGPI} + 0,003\text{ASSET} + 0,095\text{GROWTH} + -0,022\text{SIZE} + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil model persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,437, artinya apabila nilai variabel independen konstan atau bernilai 0, maka nilai Tobin's Q akan sebesar 0,437.
2. Nilai koefisien CGPI adalah sebesar 0,004 menunjukkan adanya hubungan positif antara CGPI dengan Tobin's Q. Hal ini dapat diartikan setiap kenaikan CGPI sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Tobin's Q sebesar 0,004 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien komposisi aktiva perusahaan (*asset*) sebesar 0,003 menunjukkan adanya hubungan positif antara *asset* dengan Tobin's Q. Hal ini dapat diartikan setiap kenaikan *asset* 1 satuan maka akan meningkatkan Tobin's Q sebesar 0,003.
4. Nilai koefisien kesempatan tumbuh (*growth*) sebesar 0,095 menunjukkan adanya hubungan positif antara *growth* dengan Tobin's Q. Hal ini dapat diartikan setiap kenaikan *growth* 1 satuan maka akan meningkatkan Tobin's Q sebesar 0,095.
5. Nilai koefisien ukuran perusahaan (*size*) sebesar -0,022 menunjukkan adanya hubungan negatif antara *size* dengan Tobin's Q. Hal ini dapat diartikan setiap kenaikan *size* 1 satuan maka Tobin's Q akan turun sebesar -0,022.

#### 4.5. Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Tingkat ketepatan suatu garis regresi dapat diketahui dari besar kecilnya koefisien determinasi atau koefisien  $R^2$ . Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol



sampai satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

#### 4.5.1 Koefisien Determinasi Persamaan Return On Equity (ROE)

Tabel 4.14 Koefisien Determinasi Persamaan ROE

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 <sup>a</sup>	.259	.201	5.884756

a. Predictors: (Constant), CGPI, ASSET, GROWTH, SIZE

b. Dependent Variable: ROE

Tampilan di atas menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi dihasilkan nilai *Adjusted R-Square* model 1 sebesar 0,259, artinya 25,9% dari variasi ROE bisa dijelaskan oleh perubahan dalam variasi GCG, *asset*, *growth*, dan *size*. Selebihnya 74,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam model regresi yang diperoleh.

#### 4.5.2 Koefisien Determinasi Persamaan Tobin's Q

Tabel 4.15 Koefisien Determinasi Persamaan Tobin's Q

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.390 <sup>a</sup>	.152	.073	.292088

a. Predictors: (Constant), CGPI, ASSET, GROWTH, SIZE

b. Dependent Variable: TobinsQ

Tampilan di atas menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi dihasilkan nilai *Adjusted R-Square* model 2 sebesar 0,152, artinya 15,2% dari variasi Tobin's Q bisa dijelaskan oleh perubahan dalam variasi GCG, *asset*, *growth*, dan *size*. Selebihnya 84,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam model regresi yang diperoleh.

#### 4.6. Pengujian Hipotesis

##### 4.6.1 Pengujian Secara Koefisien Regresi Serentak (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2015). Pada tabel 4.11 dapat dilihat hasil Uji F yang dilakukan.

**Tabel 4.16 Hasil Regresi (Variabel Dependen ROE)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	618.261	4	154.565	4.463	.004 <sup>b</sup>
	Residual	1766.148	51	34.630		
	Total	2384.409	55			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), CGPI, ASSET, GROWTH, SIZE

**Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2019**

Dalam pengujian F ini jika nilai signifikan F lebih kecil dari 0,05 maka  $H_{a1}$  diterima atau dengan  $\alpha=5\%$  variabel independen secara statistik mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Pada tabel di atas dapat terlihat bahwa *P-value* sebesar 0.004 pada  $\alpha=5\%$  dan itu berarti variabel independen yang terdiri dari CGPI dan variabel kontrol yang terdiri dari *asset*,

*growth*, dan *size* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya, yaitu ROE sebagai ukuran kinerja operasional perusahaan.

**Tabel 4.17 Hasil Regresi (Variabel Dependen Tobin's Q)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.482	4	.120	3.915	.008 <sup>b</sup>
	Residual	1.323	43	.031		
	Total	1.805	47			

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), CGPI, ASSET, GROWTH, SIZE

**Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2019**

Pada tabel 4.12 di atas terlihat bahwa *P-value* sebesar 0,008 pada  $\alpha=5\%$  dan itu berarti variabel independen yang terdiri dari CGPI dan variabel kontrol yang terdiri dari *asset*, *growth*, dan *size* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya, yaitu Tobin's Q sebagai ukuran nilai pasar perusahaan.

#### 4.6.2 Pengujian Parsial (Uji t)

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,025 ; 58) = 2,390$$

Hasil dari perbandingan antara Sig t dengan nilai  $\alpha = 0,05$  akan dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan.

**a. Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh positif terhadap ROE**

Dari tabel di bawah ini terlihat bahwa Sig t untuk masing-masing variabel bebasnya telah dikatehui dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Maka berdasarkan tabel di bawah ini dapat diinterpretasikan hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.18 Hasil Regresi (Variabel Dependen ROE)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7.686	18.453		.417	.679
	CGPI	.065	.190	.059	.343	.733
	KAP	.102	.031	.489	3.352	.002
	CSz	-.304	.729	-.079	-.417	.678
	GO	.746	7.394	.013	.101	.920

a. Dependent Variable: ROE

**Tabel 4.19 Hasil Regresi (Variabel Dependen ROE)**

Variabel Independen	<i>P-value</i>	Kesimpulan
CG	0,733	H <sub>01</sub> ditolak karena <i>P-value</i> > 0,05
ASSET	0,002	H <sub>01</sub> diterima karena <i>P-value</i> < 0,05
GROWTH	0,678	H <sub>01</sub> ditolak karena <i>P-value</i> > 0,05
SIZE	0,920	H <sub>01</sub> ditolak karena <i>P-value</i> > 0,05

**Sumber: Data sekunder yang diolah, Tahun 2019**

**Pengujian Hipotesis Pertama (H<sub>1</sub>)**

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh GCG terhadap ROE adalah sebesar  $0,733 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $0,343 < t$  tabel  $2,390$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh GCG terhadap ROE atau dengan kata lain  $H_0$  diterima bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

**b. Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh positif terhadap Tobin's Q**

Dari tabel di bawah ini terlihat bahwa Sig  $t$  untuk masing-masing variabel bebasnya telah diketahui dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Maka berdasarkan tabel di bawah ini dapat diinterpretasikan hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.20 Hasil Regresi (Variabel Dependen Tobin's Q)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.437	.665		.656	.515
	CGPI	.004	.006	.126	.701	.487
	ASSET	.003	.001	.446	2.547	.015
	SIZE	-.022	.023	-.189	-.923	.361
	GROWTH	.095	.266	.048	.356	.723

a. Dependent Variable: Tobin'sQ

**Tabel 4.21 Hasil Regresi (Variabel Dependen Tobin's Q)**

Variabel Independen	P-value	Kesimpulan
CG	0,487	$H_{01}$ ditolak karena $P\text{-value} > 0,05$
ASSET	0,015	$H_{01}$ diterima karena $P\text{-value} < 0,05$
GROWTH	0,361	$H_{01}$ ditolak karena $P\text{-value} > 0,05$
SIZE	0,723	$H_{01}$ ditolak karena $P\text{-value} > 0,05$

**Sumber: Data sekunder yang diolah, Tahun 2019**

## **Pengujian Hipotesis Kedua (H<sub>2</sub>)**

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap Tobin's Q adalah sebesar  $0,487 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,701 < t$  tabel 2,390, sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh GCG terhadap Tobin's Q atau dengan kata lain H<sub>0</sub> ditolak bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q.

## **4.7. Pembahasan**

### **4.7.1 Pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap ROE**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan *good corporate governance* (GCG) yang baik dilihat dari nilai CGPI tinggi, belum tentu menghasilkan kinerja keuangan (ROE) yang tinggi pula Negara-negara Asia memiliki ciri budaya yang sama tetapi bukan berarti memiliki praktik tata kelola perusahaan yang sama. Tidak seperti negara India yang dalam penilaian GCGnya berpatokan pada AS, CGPI merupakan pengukuran GCG yang dibuat oleh lembaga Indonesia sendiri sehingga tolak ukur keberhasilannya belum terverifikasi.

Hasil ini didukung oleh penelitian Gupta dan Sharma (2014) bahwa praktik *Good Corporate Governance* di Korea Selatan ternyata tidak memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Korea Selatan mengukur GCGnya mengikuti rancangan stakeholder dari tata kelola perusahaan. Korea Selatan pada awalnya tidak percaya

pada campur tangan orang luar dalam bisnis perusahaan dan tidak memiliki persyaratan wajib dari direktur independen dan berbagai komite untuk menjaga pekerjaan perusahaan. Tapi perlahan-lahan perubahan terjadi. Ini telah menempatkan berbagai peraturan perundang-undangan mengenai praktik-praktik tata kelola perusahaan dan norma-norma pengungkapan tetapi tidak dapat sepenuhnya menerapkannya karena kekuasaan konsentrasi di tangan keluarga menjalankan bisnis, chaebols. Hasil ini didukung juga dengan penelitian Ciftci et.al, (2019) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan yang lebih terkonsentrasi, seringkali di tangan keluarga, yang berarti tidak menerapkan GCG, justru menyebabkan perusahaan memiliki kinerja lebih baik; kepemilikan terkonsentrasi berarti mengendalikan keluarga menanggung lebih banyak risiko kinerja yang buruk.

Penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Al-ahdal et.al, (2019) yang menunjukkan implementasi *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan yang berimbas pada *rate of return on equity* (ROE). Black et al (2005) menguji tentang pengaruh antara indeks *good corporate governance* terhadap Tobin's Q dan ROE. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* merupakan faktor penting dalam menjalankan ekonomi perusahaan non-keuangan di India.

#### **4.7.2 Pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap Tobin's Q**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan *good corporate governance* (GCG) belum mampu mempengaruhi nilai pasar perusahaan. Hal ini

mungkin dikarenakan respon pasar terhadap implementasi *good corporate governance* (GCG) tidak secara langsung akan tetapi membutuhkan waktu. Pengaruh *good corporate governance* (GCG) terhadap nilai pasar perusahaan cenderung baru dapat dilihat dalam jangka panjang karena terkait dengan tingkat kepercayaan dari investor. Penelitian ini menggunakan tahun pengamatan selama 3 tahun, dengan demikian penerapan *good corporate governance* (GCG) hanya dalam jangka pendek sehingga hasil penelitian tidak signifikan. Mungkin investor masih belum mempercayai hasil survey CGPI apalagi muncul kasus PT. Timah dan Bank BNI yang masuk dalam peringkat 10 besar namun mengalami kecacauan kinerja pada tahun berikutnya. Dengan demikian IIGC harus berjuang keras agar CGPI lebih kredibel dan dapat dijadikan sebagai indikator bagi investor dalam membuat keputusan investasi.

Penelitian ini tidak sejalan dengan bukti penelitian Nazir dan Afza (2018) yang menyatakan bahwa Perusahaan sampel cukup menguntungkan dalam hal ukuran pasar Tobin's Q. Perusahaan besar relatif lebih menguntungkan dengan ROA 6,19% dan nilai Tobin's Q 1,61, sedangkan perusahaan kecil memiliki ROA 3,96% dengan nilai Tobin's Q 1,33. Persepsi umum dari pelaku pasar juga positif tentang posisi fundamental perusahaan sampel dan investor menempatkan nilai yang lebih tinggi pada aset buku perusahaan dalam hal Tobin's Q. Nilai Tobin's Q untuk semua perusahaan sampel adalah 1,36 yang menunjukkan bahwa ada persepsi positif dan antisipasi tentang masa depan perusahaan.



Sedangkan penelitian yang mendukung hasil dari penelitian ini adalah Sulastri dan Nurdiansyah (2017) bahwa *good corporate governance* yang diproyeksikan dengan CGPI tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan jika diprosikan dengan Tobin's Q. ROE tidak berpengaruh terhadap Tobin's Q.

